



## Strategi Pengembangan Objek Wisata Taman Bu Sang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kota Singkawang

Hanny Cindy Krisna<sup>1</sup>, Ika Suryono Djunaid<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bunda Mulia, Indonesia

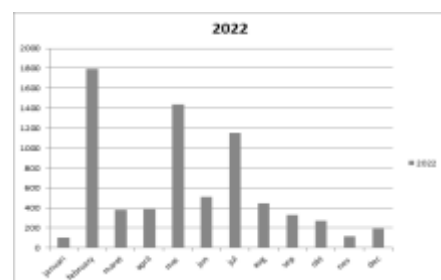
E-mail: [hannycindykrisna2@gmail.com](mailto:hannycindykrisna2@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-04  <b>Keywords:</b> SWOT; Tourism Component; Development strategy.	This research is a study aimed at finding out how a tourist spot can have a strategy in tourism development that can make tourism potential in the city of Singkawang named Taman Bu Sang. This research is a qualitative descriptive research, that is, research that produces scientific work that uses descriptive data in the form of data in the form of written or spoken words with people or behavior that can be observed in the condition of a group, organization, activities or events from humans, culture or a group. (Maelong J 1991). Bu Sang Park itself still has problems that need to be considered by conducting a SWOT analysis and followed by an analysis of its tourism components so that, from the results of this analysis, several strategies can be created that can be used as guidelines in developing tourist objects in Bu Sang park as one of the tourist destinations in Singkawang. The results obtained are in the form of an S-O strategy that can be further developed to develop tourism products in Bu Sang Park.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-04  <b>Kata kunci:</b> SWOT; Komponen Pariwisata 4A; Strategi pengembangan.	Penelitian ini merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu tempat wisata dapat memiliki strategi dalam pengembangan pariwisata yang dapat menjadikan potensi pariwisata di kota singkawang bernama Taman Bu Sang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu, penelitian yang menghasilkan karya ilmiah yang menggunakan data deskriptif berupa data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang orang atau perilaku yang dapat diamati terhadap keadaan suatu kelompok, organisasi, kegiatan maupun kejadian dari manusia, budaya atau suatu kelompok. (Maelong J 1991). Taman Bu Sang sendiri masih memiliki masalah yang perlu diperhatikan dengan melakukan analisa SWOT dan diikuti dengan analisis komponen pariwisatanya sehingga, dari hasil analisis tersebut, dapat tercipta beberapa strategi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan objek wisata di taman Bu Sang sebagai salah satu destinasi wisata di Singkawang. Hasil yang didapatkan berupa strategi S-O yang dapat di kembangkan lebih lagi untuk mengembangkan produk wisata di Taman Bu Sang.

### I. PENDAHULUAN

Indonesia yang merupakan Negara kepulauan memiliki banyak peluang yang dikembangkan disalah satunya dalam dunia pariwisata. Salah satu pulau besar yang berada di Indonesia, terdapat pulau Kalimantan. Menurut Wakil Gubernur Kalimantan Barat, Drs. H. Ria Norsan, M.M., M.H., Singkawang merupakan kota wisata terbaik di Kalimantan Barat dari segi laut maupun darat. Banyaknya tempat wisata yang dapat dikunjungi membuat Singkawang menjadi salah satu kota wisata yang diminati wisatawan ketika berkunjung ke Kalimantan Barat. Menurut Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Kalimantan Barat Robertus Isdius di Kota Singkawang, Potensi pariwisata di Kota Singkawang akan semakin meningkat. Hal tersebut memperkuat bagaimana Singkawang dapat menjadi Salah satu kota pariwisata yang dapat berkembang.

Tempat wisata ini yang berada di kalimantan bernama Taman Bu Sang. Taman Bu Sang merupakan taman wisata yang didirikan oleh Pak Bu Sang Siat, berada di jalan KS. Tubun no 79 singkawang kalimantan barat pada bulan mei 2021. Taman ini merupakan taman berfoto dengan beranekan ragam tema yang dibuat oleh Pak Bu Sang sendiri. Taman ini menyediakan berbagai objek berfoto dari belahan dunia seperti menara pizza.



Gambar 1. Statistik Pengunjung Taman Bu Sang

Dari table kunjungan 2022 diatas, dapat dilihat bagaimana kondisi kunjungan taman ini. Terlihat pada statistik yang telah diberikan kepada peneliti, terjadi beberapa fenomena menarik pada tabel ini. Pada bulan februari, terjadi lonjakan pengunjung, di mana jumlah pengunjung dibulan Februari hampir mencapai 1800 pengunjung hal ini disebabkan oleh hari raya yang terjadi di bulan Februari 2022. Perayaan tersebut adalah tahun baru Imlek, dimana di Kalimantan, merupakan salah satu perayaan yang masih kental dan dirayakan setiap tahunnya. Perayaan ini dirayakan dengan berkunjung ke tempat wisata dengan memanfaatkan hari libur. Meski pada data statistik kunjungan ke Kalimantan Barat, hampir tidak ada data pengunjung luar kota. Namun, dengan adanya fenomena ini membuktikan pengunjung yang hadir adalah para warga yang berada di sekitar Kalimantan Barat.

Namun bisa terlihat pada bulan Januari 2022, terjadi angka kunjungan yang sangat rendah. hal ini disebabkan karena musim hujan yang melanda sehingga mempengaruhi kunjungan ke taman ini. Musim hujan sangatlah mempengaruhi kunjungan ke taman Bu Sang. Pada bulan Mei, hari ada hari raya Idul Fitri. yang memberikan dampak banyaknya wisatawan yang berkunjung ke taman wisata ini, memanfaatkan hari raya tersebut untuk berjalan jalan mengunjungi Taman Bu Sang. Tidak hanya pada bulan Mei, Juli juga terjadi lonjakan pengunjung. hal ini disebabkan karena masa liburan sekolah yang memberikan kesempatan untuk berwisata yang menjadikan Taman Bu Sang menjadi salah satu tujuan untuk dikunjungi selama bulan Juli.

Sedangkan pada Januari kembali peneliti jelaskan, menjadi titik terendah kunjungan pada Taman Bu Sang. Hal ini disebabkan karena keadaan cuaca di Kalimantan yang sangat tidak bersahabat menyebabkan terjadinya curah hujan yang tinggi dimana sangat mempengaruhi rendahnya kedatangan pengunjung ke Taman Bu Sang. Tidak hanya di Januari. fenomena ini terjadi kembali pada bulan November, dengan alasan yang sama, hal ini terjadi dikarenakan tingginya curah hujan yang menyebabkan rendahnya kunjungan ke Taman Bu Sang.

Dari data di atas mengenai kunjungan bulanan terhadap Taman Bu Sang. bisa terlihat kurang lebih pengunjung yang datang per bulannya ketika di rata ratakan sekitar 591 orang per bulan. Total pengunjungnya yang sekitar 7,092 pengunjung.

Data tersebut juga memberikan kesan dimana terjadi ketidakstabilan pada data kunjungan yang memberikan dampak tidak stabil. hal ini menjadi salah satu hal mendesak yang dihadapi Taman Bu Sang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakstabilan dari data kunjungan tersebut. Beberapa diantaranya adalah tempat yang masih baru, kebijakan pemerintah akibat efek dari Covid 19 dan juga masih kurangnya komponen pariwisata.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Data data yang telah diperoleh, dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan juga mengantisipasi masalah (Sugiyono 2011:1-3). Data merupakan keterangan atau sumber informasi mengenai suatu objek yang akan diteliti dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. (kuncoro,2009)

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan karya ilmiah dengan menggunakan data-data deskriptif. Metode penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memerlukan teknik yang dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah deskriptif. Pemilihan jenis penelitian ini berdasarkan masalah yang terjadi pada tempat wisata. Masalah yang terjadi membutuhkan jenis penelitian yang tepat. Jenis penelitian berdasarkan dengan beberapa permasalahan yang terjadi arti daya tarik yang masih menjadi masalah karena kondisi komponen pariwisata yang masih kurang.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Singkawang sebagai kota yang memiliki potensi pariwisata:

Potensi yang dimiliki Singkawang menurut menurut pak Dedy, selaku kepala dinas pariwisata Potensi pariwisata di Kota Singkawang sendiri sangatlah besar. Dilihat dari daratan maupun lautan yang dimiliki Singkawang, memiliki potensi yang besar terlebih lagi dalam bidang pariwisata, masih memiliki sumber daya

alam, dengan luas 504 km, Singkawang sangat memiliki potensi yang bisa di kembangkan. Dari banyaknya area dan sumber daya alam, yang dimiliki oleh Singkawang itu sendiri.

Pengembangan suatu pariwisata di Kota Singkawang memiliki potensi yang sangat menjanjikan. dimana Kota Singkawang sendiri sudah dikenal sebagai kota wisata di Kalimantan Barat. Kota wisata sendiri merupakan kota yang memiliki keunggulan mulai dari infrastrukturnya, bangunan, sumber daya alam juga banyak yang masih bisa di kembangkan.

Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah Taman Bu Sang, dimana Taman Bu Sang ini merupakan taman yang baru dibuka pada Mei, 2021. Taman Bu Sang ini merupakan taman yang disediakan untuk berfoto dengan beberapa atraksi yang telah di bangun sendiri oleh Pemiliknya secara langsung. Daya tarik utama dari taman ini sendiri adalah tempat yang disediakan untuk berfoto, dengan harga sepuluh ribu rupiah, Pengunjung bisa berfoto dengan beberapa atraksi dengan nuansa luar negeri.

## 2. Komponen Pariwisata di Taman Bu Sang

### a) *Attraction* di taman Bu Sang:

Atraksi yang disediakan di Taman Bu Sang merupakan taman berfoto dengan berbagai tema yang telah disediakan taman Bu Sang. beberapa diantaranya ada nuansa Cina, Eropa, fantasi dan banyak lagi lainnya. hal ini menjadi daya tarik yang diberikan taman Bu Sang kepada pengunjungnya.

Seorang pengunjung bernama Bu Aina, yang berusia 53 tahun, bertanggung mengenai atraksi di Taman Bu Sang sudah cukup tapi masih kurang karena dalam proses perkembangan. Dari opini beliau, atraksi yang ada di Taman Bu Sang sudah bagus meski masih dalam proses perkembangan, taman wisata ini sudah menarik walau masih dalam proses pembuatan.

### b) *Amenities* di taman Bu Sang:

Fasilitas merupakan suatu pelengkap kebutuhan wisatawan. fasilitas yang diberikan taman busang berupa parkir, toilet umum, kantin, tempat duduk namun masih banyak yang perlu

di kembangkan kembali seperti jalan didalam tamannya yang tanah bebatuan dan berpasir.

### c) *Accessibility* di taman Bu Sang:

Aksesibilitas ke taman Bu Sang sudah sangat baik dalam perihal jalan yang aman dan tidak berlubang, jalan yang sudah aspal sudah sangatlah rapih. Namun masih sangat sulit untuk mengunjungi taman ini tanpa kendaraan bermotor dikarenakan posisinya yang kurang lebih 1 km dari pusat kota pembelanjaan.

### d) *Ancillary* di taman Bu Sang:

*Ancillary* merupakan dukungan yang disediakan oleh suatu organisasi pemerintahan daerah kelompok, atau pengelola destinasi wisata untuk dapat menyelenggarakan kegiatan wisata. *Ancillary* juga bisa berupa jasa atau pelayanan yang diberikan kepada para pengunjung. Beberapa *ancillary* yang diberikan taman busang kepada para pengunjung seperti adanya diberikan aba aba untuk bergaya dari Pemilik Taman Bu Sang lalu di foto dengan handphone pengunjung. Potensi Taman Bu Sang sebagai salah satu tujuan pariwisata Singkawang.

## 3. Potensi Taman Bu Sang Sebagai salah satu wisata tujuan pariwisata Singkawang.

Taman Setelah dilakukan penelitian, berikut dapat di simpulkan SWOT dari taman Bu Sang:

**Tabel 1.** SWOT dari taman Bu Sang

Strength (Kekuatan)	
1.	Taman ini lokasinya strategis.
2.	Tiket masuk yang terjangkau atraksi yang menarik pengunjung.
3.	Tidak ada pesaing di sekitar tempat tersebut
4.	Memiliki estetika yang hanya ada di taman ini.
5.	Ketika malam atraksi memiliki lampu malam yang memberikan atmosfer baru.
6.	Sering terjadi promosi dari mulut ke mulut.
7.	Instagramable
8.	Tempatnya mudah terkenal karena objek atraksinya yang unik.
Weakness (kelemahan)	
1.	Tempat hanya dikelola oleh pemiliknya dan hanya memiliki kurang dari 5 bawahan dalam pembangunan.
2.	Tempat wisata ini masih berantakan dari infrastrukturnya. didalam tamannya

	aksesibilitas jalannya masih berpasir dan tanah.
3.	Bergantung pada cuaca.
4.	Atraksinya masih kurang banyak.
5.	Kelemahan masih sangat bergantung pada biaya pemasukan.
6.	Posisinya tidak terlalu strategis. Karena perjalanannya melalui kuburan
7.	Tempatnya tidak mudah terlihat.
8.	Fasilitasnya masih sekedar cukup.
9.	Masih minimnya petunjuk arah di dalam Taman Bu Sang.
10.	Masih belum termasuk daftar wisata di dinas pariwisata Singkawang
<b>Opportunity (peluang)</b>	
	Posisinya diapit diantara dua vihara yang besar menjadi peluang untuk menarik
1.	pengunjung yang mengunjungi vihara tersebut untuk datang berkunjung ke taman Bu Sang.
2.	masih bisa dikembangkan secara fleksible
3.	cuaa cerah akan sangat memberikan dampak yang baik kepada pengunjung.
4.	posisi yang tidak ramai penduduk memberikan atmosfer yang berbeda.
5.	kebanyakan pengunjung adalah keluarga dan rombongan.
6.	Adanya bandara yang memudahkan wisatawan untuk mengunjungi Singkawang yang sudah terkenal sebagai kota pariwisata di Kalimantan Barat.
7.	banyak penyewa tour guide lokal untuk berkunjung ke tempat wisata lokal di Singkawang.
<b>Threat (ancaman)</b>	
1.	Karena proses pembuatan per atraksi yang memakan waktu yang lama. Atraksi atraksi yang sudah dulu ada termakan usia dan harus terjadi renovasi karena termakan waktu. seperti beberapa atraksi yang mulai rusak karena keropos.
2.	Masyarakat masih tidak mengetahui tentang keberadaan dari Taman Bu Sang ini karena
3.	manfaatkan secara fleksibel dengan banyaknya lahan yang masih kosong.
4.	kekurangan budget untuk melakukan promosi (kurangnya awareness)
5.	Masyarakat yang tidak banyak yang berkunjung selain tujuan berfoto, dilihat dari statistik data kunjungan, kedatangan pengunjung masih sangat tidak stabil.
7.	Akses masih terbatas untuk pejalan kaki.
8.	bencana seperti banjir akan sangat merugikan.
9.	Masih minimnya petunjuk arah di dalam Taman Bu Sang.
10.	Masih belum termasuk daftar wisata di dinas pariwisata Singkawang

## B. Pembahasan

Pariwisata di Singkawang sangat berpotensi dalam dunia pariwisata, dari berbagai unsur yang telah dibahas, potensi potensi utama yang dimiliki Singkawang sebagai kota wisata seperti berikut;

Singkawang sudah di kenal sebagai tujuan utama pariwisata di Kalimantan Barat. Terkenalnya Singkawang sendiri sudah sampai di nusantara maupun di mancanegara. wisata-wisata yang ada di sana memiliki peluang yang besar dengan semakin di kembangkannya wisata tersebut, memberikan dampak yang positif terhadap kepariwisataan di Singkawang.

Potensi Singkawang sendiri yang sekarang menjadi salah satu yang terlihat jelas adalah adanya pembangunan bandara Singkawang di pangmilang, Singkawang selatan, Kalimantan Barat, akan sangat mempermudah para wisatawan untuk mengunjungi Singkawang tanpa harus menempuh perjalanan dari bandara pontianak yang kurang lebih menghabiskan waktu 5 jam.

Tabel 2. SWOT dari Taman Busang:

	Internal	Eksternal	
		Kelebihan (S)	Kekurangan (W)
Internal	Kelebihan (S)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Taman ini lokasinya strategis.</li> <li>Tiket Masuk Yang Terjangkau</li> <li>Atraksi Yang Menarik Pengunjung.</li> <li>Tidak Ada Pemungutan Biaya Selain Tempat Tersebut.</li> <li>Memiliki Gerbang Yang Rapi Ada Di Taman Ini Seperti Krupa Dan Lain Lainnya.</li> <li>Kerika Malam Ataupun Memiliki Lampu Malam Yang Memberikan Atmosfer Baru.</li> <li>Sering Terjadi Peristiwa Dari Malam Ke Subuh.</li> <li>Surroundable</li> <li>Tempatnya Mudah Terlihat Karena Objek Atraksinya Yang Unik.</li> <li>Arsitektur Luas Dan Rapih Berhaga Istimewa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat Hampa Diikuti Oleh Penjualnya Dan Banyak Mendirikan Kurang Dari 5 Berhaga Dalam Pengunjung.</li> <li>Tempat Wisata Ini Masih Berasaskan Dari Infrastrukturnya. Dilihat Tampaknya Akomodasi Jalannya Masih Berpasir Dan Tanah.</li> <li>Bergantung Pada Cuaca.</li> <li>Atraksinya Masih Kurang Banyak.</li> <li>Kekurangan Masih Bergantung Pada Biaya Pemasukan.</li> <li>Pengunjung Tidak Terlihat Strategi Karena Perjalanannya Melalui Kuburan.</li> <li>Tempatnya Tidak Mudah Terlihat.</li> <li>Fasilitasnya Masih Sederhana Cukup.</li> <li>Masih Minimnya Petunjuk Arah Di Dalam Taman Bu Sang.</li> <li>Sedikitnya Diketahui Pejalan Kaki Mengenai Keberadaan Besar Seperti Bus Yang Besar Karena Jalannya Yang Berliku Dan Cukup Jauh Untuk Menemukan Tempat Keberadaan Bersejarah.</li> <li>Masih Belum Termasuk Daftar Wisata Di Dinas Pariwisata Singkawang</li> </ul>
		Kelebihan (S)	Kekurangan (W)
Eksternal	Peluang (O)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Posisinya diapit diantara dua Vihara Yang Besar Menjadi Peluang Untuk Menarik Pengunjung Yang Mengunjungi Vihara Tersebut Untuk Datang Berkunjung Ke Taman Bu Sang.</li> <li>Masih Bisa Dikembangkan Dan Di Manfaatkan Secara Fleksibel Dengan Banyaknya Lahan Yang Masih Kosong.</li> <li>Cuaca Cerah Akan Sangat Memberikan Dampak Yang Baik Kepada Pengunjung.</li> <li>Posisi Yang Tidak Ramai Penduduk Memberikan Atmosfer Yang Berbeda.</li> <li>Kebanyakan Pengunjung Adalah Keluarga Dan Rombongan.</li> <li>Adanya Bandara Yang Memudahkan Wisatawan Untuk Mengunjungi Singkawang Yang Sudah Terkenal Sebagai Kota Pariwisata Di Kalimantan Barat.</li> <li>Rapih Penyewa Tour Guide Lokal Untuk Berkunjung Ke Tempat Wisata Lokal Di Singkawang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih Masih Kurang Kegiatan Promosi Atau Pemasaran Tempat Wisata Untuk Memanfaatkan Kemampuan Wisatawan Dengan Memanfaatkan Sosial Media Berupa Untuk Mengunjungi Di Hari Raya Atauun Atraksi Pelas.</li> <li>Masih Masih Kurang Banyak Yang Masih Dikembangkan.</li> <li>Memanfaatkan Program Kampanye Pada Kepala Pengusaha Lokal Untuk Mengunjungi Kota Singkawang.</li> <li>Memanfaatkan Fasilitas Yang Terjangkau Seperti Bangko Di Beberapa Area Foto, Posse Yang Bagus Untuk Berfoto Di Setiap Atraksinya Agar Pengunjung Tahu Bagaimana Cara Berfoto Di Setiap Atraksinya.</li> <li>Memanfaatkan Sumber Daya Yang Ada Untuk Berfoto. Dengan Memanfaatkan Pengunjung.</li> <li>Mengoptimalkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Seperti Menjual Produk.</li> <li>Memberikan Handaran Keil Khoma Untuk Dapat Mengunjungi Taman Bu Sang Tanpa Harus Mendirikan Cara Menjual Taman Bu Sang Seperti Minuman.</li> <li>Masih Masih Kurang Banyak Organisasi Yang Berperan Sebagai Pengunjung Dalam Berfoto Berhaga Seperti Organisasi Pendidikan Dan Olahraga.</li> <li>Mendapatkan Diri Dalam Salah Satu Destinasi Wisata Di Singkawang Ke Dinas Pariwisata</li> </ul>
		Strategi (S-O)	Strategi (W-O)

Ancaman (T)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena Promosi Pembuatan Per Atraksi Yang Menakutkan Wisata Yang Lama, Atraksi Atraksi Yang Tidak Ada Ada Terkesan Unik Dan Baru Terjadi, Beresensi Karena Terkadang Waktu, Seperti Beberapa Jenis Yang Mula Mula Kami Keresan.</li> <li>- Masyarakat Masih Tidak Mengikuti Tentang Beresensi Dari Taman Bu Sang, Ini Kami Keresan Budget Untuk Melakukan Promosi.</li> <li>- Masyarakat Yang Tidak Banyak Yang Berkesong Selain Taman Berfoto.</li> <li>- Dibalik Dari Statistik Data Kunjungan, Beresensi Pengunjung Masih Sangat Tidak Stabil.</li> <li>- Beresensi Seperti Beresensi Akan Sangat Merugikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti Perencanaan Pembangunan Bertahap Dan Perencanaan Perbaikan atraksi Yang Lama.</li> <li>- Mempromosikan Promosi Kepada Masyarakat Untuk Berkesong Dengan Melakukan Promosi, Secara Berkala Mengunjungi Taman Bu Sang.</li> <li>- Meneliti Atraksi Yang Tidak Banyak Berfoto, Menyediakan Atraksi Tambahan Yang Dapat Menarik Wisatawan Akan Kembali Ke Tempat Tersebut Seperti Wisata Edukasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan Ekstensi Anggaran Dengan Maksimal Pendapatan, Efisiensi Anggaran Dengan Mempromosikan Mengetahui Informasi Yang Ada Dan Meneliti Atraksi Baru Beresensi Dipikirkan Semangat Mengikuti.</li> <li>- Mengetahui Sistem Kerja Yang Lebih Efisien Untuk Mempromosikan Wisata Dan Beresensi Daya Manusia Yang Tersebut.</li> </ul>

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian mengenai Taman Bu Sang ini merupakan penelitian yang dilakukan karena adanya masalah pada objek wisata ini. Pada bab ini, akan disimpulkan dari pada bab-bab sebelumnya mengenai apa saja yang menjadi sumber masalah pada Taman Bu Sang.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di dilakukan pada objek penelitian ini, dapat disimpulkan, Taman Bu Sang merupakan taman wisata yang berada di Singkawang, dimana taman ini sangat memiliki potensi dalam pengembangan objek wisata sebagai salah satu wisata tujuan di Singkawang dengan strategi-strategi yang dapat diaplikasikan secara bertahap, namun dapat di temukan banyaknya hambatan hambatan yang memperlambat perkembangan Taman Bu Sang. Taman Bu Sang merupakan taman wisata dengan sistem manajemen *one man show* yang artinya, seluruh tanggung jawab, dan mayoritas job desk yang dilakukan, dilakukan secara langsung oleh pemilik taman ini yaitu pak Bu Sang. Taman Bu Sang sendiri sudah memenuhi mayoritas keperluan dasar pengunjung dengan kata lain, komponen pariwisata yang diteliti telah mencukupi keperluan pengunjung walau, masih banyak yang bisa di kembangkan.

Adapun hasil dari kesimpulan yaitu, strategi yang harus ditekankan dalam perkembangan pariwisata di Taman Bu Sang, perlu menekan strategi Strength-opportunity. Strategi ini merupakan strategi yang memiliki dampak berkelanjutan, sekaligus menjadi salah satu strategi yang dapat membantu mengatasi masalah yang terjadi di taman Bu Sang itu sendiri. Strategi tersebut diantaranya:

1. Melakukan perencanaan pembangunan tempat wisata menjadi tempat wisata

edukasi sehingga dapat menarik segmen pasar baru seperti pelajar.

2. Menjalin hubungan dengan organisasi pendidikan seperti sekolah sebagai taman wisata edukasi.
3. Menyediakan paket wisata sesuai dengan segmentasi seperti untuk pelajar, umum, dan lain sebagainya.
4. Menambahkan atraksi yang menarik di mata public, seperti mini games agar tidak membosankan, seperti melibatkan pengunjung dalam kegiatan yang unik seperti bercocok tanam.
5. Mempromosikan dengan rutin melalui media sosial mengenai atraksi yang ada.
6. Menawarkan acara khusus pada hari tertentu untuk memaksimalkan rasa ketertarikan pengunjung untuk datang seperti acara mingguan untuk karaoke bersama dan lain sebagainya.
7. Menyediakan cinderamata yang disediakan untuk para pengunjung sebagai tanda pernah datang ke taman Bu Sang. Strategi lainnya juga tidak kalah penting dalam pengembangan objek pariwisata. beberapa yang penulis tekankan kembali tiga strategi strategi terpenting yang perlu di kembangkan diantaranya:
8. Mencari investor sebagai suntikan dana terhadap perkembangan Taman Bu Sang agar dapat mengembangkan beberapa strategi dari S-O secara efisien. (W-T)
9. Mendaftarkan tempat wisata ke dinas pariwisata agar dapat menjadi salah satu destinasi wisata di Singkawang dengan memenuhi standar usaha pariwisata. (W-O)
10. Merencanakan kembali bagaimana wisata ini tidak hanya untuk berfoto, namun juga untuk menjadi salah satu destinasi wisata edukasi. (S-T)

##### B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Taman Bu Sang

Peneliti berharap agar pihak Taman Bu Sang bisa memperhatikan kembali standar usaha pariwisata yang berlangsung di Singkawang, agar mendapatkan dorongan dari pemerintah dimana, Taman Bu Sang dapat menjadi destinasi wisata edukasi. Dibalik beberapa tema atraksi yang telah ada, wisata edukasi merupakan hal yang

sangat mungkin dijadikan sebagai solusi dan perencanaan pembangunan di taman Bu Sang karena hal ini bisa menjadi salah satu usaha pariwisata yang berkelanjutan. dibantu dengan salah satu saran lainnya yaitu mencari investor yang mau membantu dalam membiayai pembangunan dari perencanaan atraksi yang akan dilakukan kedepannya.

2. Bagi Pemerintah daerah

Dalam pengembangan pariwisata yang ada di Singkawang, peneliti berharap agar pemerintah dapat memudahkan dan dapat membantu dalam promotional tempat tempat pariwisata keluar Singkawang sekaligus mencakup tempat tempat wisata yang masih belum ternama. Tidak hanya itu, saran untuk pemerintah juga membangun program pendidikan dimana para murid diajak untuk berkunjung ke destinasi wisata edukasi yang berada di Singkawang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian ini sebagai referensi yang baik.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Amanda, F., & Akliyah, L. S. (2022). Analisis Kondisi Kelayakan Wisata Oray Tapa berdasarkan Komponen Pariwisata. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 17–22.  
<https://doi.org/10.29313/jrpwk.v2i1.755>
- Amelia, D., Indira Rukmi, W., & Parlindungan Siregar, J. (2022). *EMPAT KOMPONEN PARIWISATA DI KAMPUNG MAJAPAHIT DESA BEJONG KECAMATAN TROWULAN* (Vol. 11, Issue 4).
- Ervina, Ersy, & Octaviany, V. (2019). *ANALISIS SWOT KOMPONEN PARIWISATA KOTA BANDUNG* (Vol. 4).
- Geografi dalam Pengembangan Desa Wisata Serang di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Burhan Azhari, T., & Budi Santoso Jurusan Geografi, A. (2019). *Geo Image (Spatial-Ecological-Regional) Info* Artikel.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/geoimage>
- Honey DSianturi, G., & Purwanti, A. (n.d.). *Citra Kota Batam Sebagai Kota Pariwisata Menurut Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kota Batam*. <https://batamkota.bps.go.id/>
- Kertajadi, R. K. (2022). *KETERSEDIAAN KOMPONEN PARIWISATA DI DAYA TARIK WISATA HUTAN KOTA GIONG SIU KOTA MATARAM*.
- Khikmawati, L., & Hardjati, S. (2022). MODEL PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN MODEL DEVELOPMENT MARINE TOURISM IN INCREASING THE INTEREST OF TOURIST VISITS. In *Jurnal Kebijakan Publik* (Vol. 13, Issue 4).  
<https://jkp.ejournal.unri.ac.idhttps://jkp.ejournal.unri.ac.id>
- Millenia, J., Sulivinio, S., Rahmanita, M., & Osman, I. E. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(3), 284.  
<https://doi.org/10.30647/jip.v26i3.1584>
- Mogimpe, C. M., & Bachri, S. (2021). *PENGARUH KOMPONEN PARIWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA AIR TERJUN SALUOPA ERA COVID-19* (Vol. 1, Issue 2).
- Nadya putri Marseila. (n.d.). *STRATEGI PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DALAM MENEKAN ANGKA PENGANGGURAN DI ERA COVID-19 (Studi Pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja)*.
- Nggini, Y. H. (2019). ANALISIS SWOT (STRENGTH, WEAKNES, OPPORTUNITY, THREATS) TERHADAP KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA PROVINSI BALI. In *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.undiknas.ac.id>
- Ningtiyas, E. A., Alvianna, S., Hidayatullah, S., Sutanto, D. H., & Waris, A. (2021). *ANALISIS PENGARUH ATTRACTION, ACCESSIBILITY, AMENITY, ANCILLARY TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN MELALUI LOYALITAS WISATAWAN SEBAGAI*



- |   |   |
|---|---|
| <p>VARIABEL MEDIASI. 19(1).<br/><a href="https://doi.org/10.36275/mws">https://doi.org/10.36275/mws</a></p> <p>Novry Kristiansen Paninggiran, H., Hutomo, R., Prabowo, H., Perdana Kusuma Kresna, R., Studi Pariwisata Universitas Semarang, P., &amp; Studi Pariwisata STIEPARI, P. (2020). PENGARUH KOMPONEN PARIWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI LAWANG SEWU SEMARANG. <i>Dinamika Sosial Budaya</i>, 22(1), 353–363.<br/><a href="http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb">http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb</a></p> <p>Nugroho, W., &amp; Sugiarti, R. (2018). ANALISIS POTENSI WISATA KAMPUNG SAYUR ORGANIK NGEMPLAK SUTAN MOJOSONGO BERDASARKAN KOMPONEN PARIWISATA 6A.</p> <p>Oktavia, H. C. (2021). ANALISIS PENGARUH KOMPONEN WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA BAHARI. <i>Jurnal Enggano</i>, 6(2), 201–211.<br/><a href="https://doi.org/10.31186/jenggano.6.2">https://doi.org/10.31186/jenggano.6.2</a></p> <p>Palupiningtyas, D., Supriyadi, A., Yulianto, H., Dewi Maria, A., &amp; Semarang, S. (2022). PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA MASJID KAPAL SAFINATUN NAJAH DENGAN KOMPONEN PARIWISATA 3A DI KOTA SEMARANG. 20(1).<br/><a href="https://doi.org/10.36275/mws">https://doi.org/10.36275/mws</a></p> <p>Pariwisata, P., &amp; Ruang Lingkup Sosiologi Pariwisata Soemanto, dan R. (n.d.). <i>Modul 1</i>.</p> <p>Pramono, S., Ahmad, I., &amp; Borman, R. I. (2020). ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENEMBAAN EKOWISATA DAERAH PENYANGGA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS. In <i>Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)</i> (Vol. 1, Issue 1).<br/><a href="http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi">http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi</a></p> <p>Purwohandoyo Staf Pengajar Departemen Geografi Pembangunan, J., Geografi UGM, F., Ahli Dinas Pekerjaan Umum DIY, S., Dinas Cipta Karya, S., &amp; Studi Geografi, P. (2017). APLIKASI ANALISIS SWOT KUANTITATIF UNTUK FORMULASI STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PERDESAAN DI KAWASAN LERENG MERAPI, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Bobby Tumpal Lubis Okta</p> | <p>Fajar Saputra. In <i>JNP 66 JURNAL NASIONAL PARIWISATA</i> (Vol. 9, Issue 1).</p> <p>Rohimah, A., &amp; Hariyoko, Y. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Melalui Pendekatan Community Based Tourism (CBT) Desa Carang Wulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. In <i>Jurnal Ilmiah Administrasi Publik</i> (Vol. 4, Issue 4). JIAP.</p> <p>Shafira, O., Chaerunissa, F., &amp; Yuniningsih, T. (2020). ANALISIS KOMPONEN PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA WISATA WONOLOPO KOTA SEMARANG.</p> <p>Shofi'unnafi. (n.d.). <i>Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Analisis Deskriptif Desa Wisata Religi Mlangi Berbasis Komponen 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) Pariwisata</i>.<br/><a href="https://doi.org/10.20414/komunitas.v13i1.4833">https://doi.org/10.20414/komunitas.v13i1.4833</a></p> <p>Sofyan, A. M., &amp; Noor, A. A. (n.d.). <i>Perancangan Konten Aplikasi Travel Guide Berbasis Android Menggunakan Identifikasi Komponen Pariwisata 6 (Enam) A</i>.</p> <p>Sri Damayanti, L. (2019). PERANAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS DALAM INDUSTRI PARIWISATA. 2(1), 71–82.</p> <p>Tri amriani amanda. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KOTA PAREPARE OLEH DINAS OLAHRAGA PEMUDA DAN PARIWISATA KOTA PAREPARE.</p> |
|---|---|